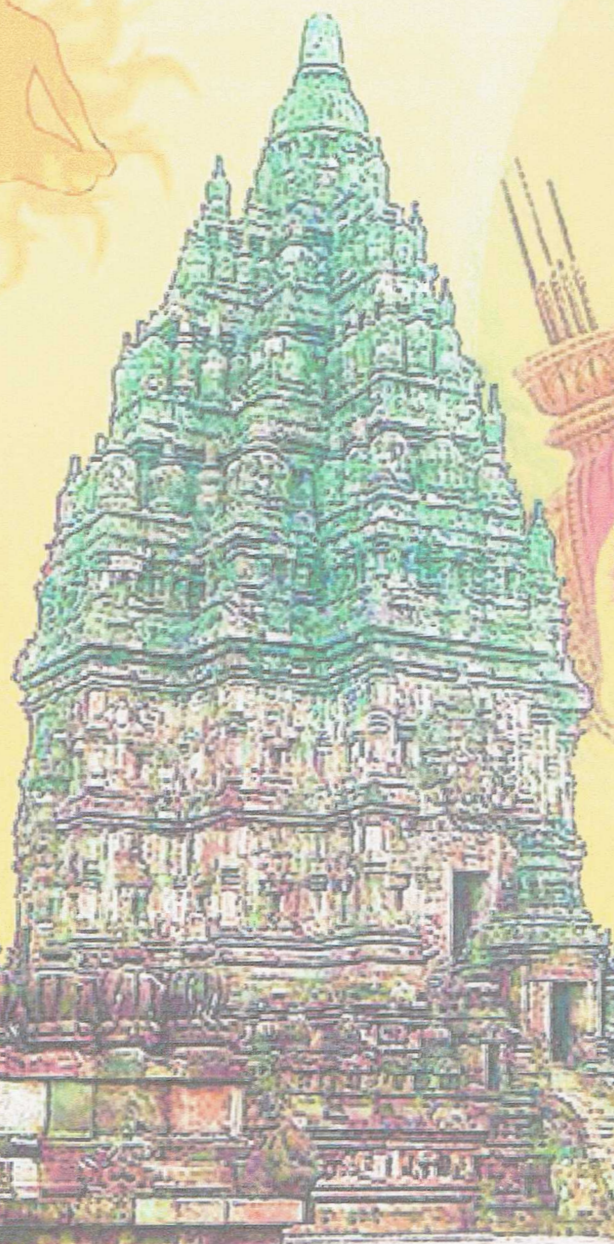




Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti



SMA/SMK
Kelas

XI

Hak Cipta © 2014 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Disklaimer: Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti : Buku Siswa / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. -- Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.
vi, 190 hlm.; 25 cm

Untuk SMA/SMK Kelas XI
ISBN 978-602-282-425-1 (jilid lengkap)
ISBN 978-602-282-427-5 (jilid 2)

I. Hindu - Studi dan Pengajaran
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

I. Judul

294.5

Kontributor Naskah : I Nengah Mudana dan I Gusti Ngurah Dwaja.
Penelaah : I Wayan Paramartha. – I Made Sutrisna.
Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Cetakan Ke-1, 2014
Disusun dengan huruf Times New Roman 11 pt



KATA PENGANTAR

Kurikulum 2013 dirancang agar peserta didik tak hanya bertambah pengetahuannya, tapi juga meningkat keterampilannya dan semakin mulia kepribadiannya. Ada kesatuan utuh antara kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Keutuhan ini perlu tercermin dalam pembelajaran agama. Melalui pembelajaran pengetahuan agama diharapkan akan terbentuk keterampilan beragama dan terwujud sikap beragama siswa. Tentu saja sikap beragama yang berimbang, mencakup hubungan manusia dengan Penciptanya dan hubungan manusia dengan sekitarnya. Untuk memastikan keseimbangan ini, pelajaran agama perlu diberi penekanan khusus terkait dengan budi pekerti. Hakikat budi pekerti adalah sikap atau perilaku seseorang dalam hubungannya dengan Tuhan, diri sendiri, keluarga, masyarakat dan bangsa, serta alam sekitar. Jadi, pendidikan budi pekerti adalah usaha menanamkan nilai-nilai moral ke dalam sikap dan perilaku generasi bangsa agar mereka memiliki kesantunan dalam berinteraksi.

Nilai-nilai moral/karakter yang ingin kita bangun antara lain adalah sikap jujur, disiplin, bersih, penuh kasih sayang, punya kepenasaran intelektual, dan kreatif. Di sini pengetahuan agama yang dipelajari para siswa menjadi sumber nilai dan penggerak perilaku mereka. Sekadar contoh, di antara nilai budi pekerti dalam Hindu dikenal dengan Tri Marga (bakti kepada Tuhan, orangtua, dan guru; karma, bekerja sebaik-baiknya untuk dipersembahkan kepada orang lain dan Tuhan; Jnana, menuntut ilmu sebanyak-banyaknya untuk bekal hidup dan penuntun hidup) dan Tri Warga (dharma, berbuat berdasarkan atas kebenaran; artha, memenuhi harta benda kebutuhan hidup berdasarkan kebenaran, dan kama, memenuhi keinginan sesuai dengan norma-norma yang berlaku). Kata kuncinya, budi pekerti adalah tindakan, bukan sekedar pengetahuan yang harus diingat oleh para siswa, maka proses pembelajarannya mesti mengantar mereka dari pengetahuan tentang kebaikan, lalu menimbulkan komitmen terhadap kebaikan, dan akhirnya benar-benar melakukan kebaikan.

Buku ini menjabarkan usaha minimal yang harus dilakukan siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam Kurikulum 2013, siswa diajak menjadi berani untuk mencari sumber belajar lain yang tersedia dan terbentang luas di sekitarnya. Peran guru dalam meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini sangat penting. Guru dapat memperkayanya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang sesuai dan relevan yang bersumber dari lingkungan sosial dan alam.

Implementasi terbatas Kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2013/2014 telah mendapatkan tanggapan yang sangat positif dan masukan yang sangat berharga. Pengalaman tersebut dipergunakan semaksimal mungkin dalam menyiapkan buku untuk implementasi menyeluruh pada tahun ajaran 2014/2015 dan seterusnya. Walaupun demikian, sebagai edisi pertama, buku ini sangat terbuka dan perlu terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Untuk itu, kami mengundang para pembaca memberikan kritik, saran dan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya. Atas kontribusi tersebut, kami ucapkan terima kasih. Mudah-mudahan kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, Januari 2014
Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Mohammad Nuh



Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Bab 1	1
Yoga menurut Agama Hindu	1
A. Pengertian dan Hakikat Yoga	1
B. Sejarah Yoga dalam Ajaran Hindu	4
C. Mengetahui dan Manfaat Ajaran Yoga	8
D. Astāngga yoga	16
E. Etika Yoga	21
F. Sang Hyang Widhi (Tuhan) dalam Ajaran Yoga	24
G. Mempraktikkan Sikap-sikap Yoga	25
Uji Kompetensi	26
Bab 2	27
Yajña dalam Mahabharata	27
A. Pengertian dan Hakikat Yajña	27
B. Yajña dalam Mahabharata dan Masa Kini	33
C. Syarat-syarat dan Aturan dalam Pelaksanaan Yajña	35
D. Mempraktikkan Yajña Menurut Kitab Mahabharata dalam Kehidupan	39
Uji Kompetensi	43
Bab 3	44
Catur Marga	44
A. Pengertian dan Hakikat Catur Marga	44
B. Penjelasan Bagian-bagian Catur Marga Yoga	46
C. Contoh-contoh Penerapan Catur Marga dalam Kehidupan	51
D. Hubungan Catur Marga dengan Tujuan Ajaran Agama Hindu	57
Uji Kompetensi	58
Bab 4	59
Vibhuti Marga	59
A. Pengertian dan Hakikat Vibhuti Marga	59
B. Penerapan Vibhuti Marga dalam Kehidupan	62
C. Tujuan Ajaran Vibhuti Marga dan Tujuan Agama Hindu	69
D. Sloka-sloka Vibhuti Marga sebagai Tuntunan Hidup	70
Uji Kompetensi	71

Bab 5	72
Manawa Dharmasāstra (Kitab Hukum Hindu)	72
A. Pengertian Manawa Dharmasāst	72
B. Hubungan Dharmasāstra dengan Manawa Dharmasāstra	75
C. Sumber-sumber Hukum Hindu	80
Uji Kompetensi	102
Bab 6	103
Niwr̥tti dan Prawr̥tti Marga	103
A. Pengertian Niwr̥tti dan Prawr̥tti Marga	103
B. Hidup Bermasyarakat Berdasarkan Ajaran Niwr̥tti Marga	106
C. Hidup Bermasyarakat Berdasarkan Ajaran Prawr̥tti Marga	114
Uji Kompetensi	122
Bab 7	123
Catur Purusartha dalam Kehidupan	123
A. Pengertian Catur Purusartha	123
B. Bagian-bagian Catur Purusartha	126
C. Prioritas Penerapan Catur Purusartha untuk Kebahagiaan Rohani	140
Uji Kompetensi	147
Bab 8	148
Wiwaha	148
A. Pengertian dan Hakikat Wiwaha	148
B. Tujuan Wiwaha menurut Hindu	152
C. Sistem Pawiwahan dalam Agama Hindu	156
D. Syarat Sah suatu Pawiwahan menurut Hindu	172
E. Membina Keharmonisan dalam Keluarga	174
F. Pahala bagi Anak-anak yang berbhakti kepada Orang tua	177
Uji Kompetensi	183
Glosarium	184
Indeks	187
Daftar Pustaka	188